

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
KELAS XI MPLB DI SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA**

**Khalisa Aulia Tasya<sup>1</sup>, Nelly Armayanti<sup>2</sup>**

**Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Medan**

Email: [khalisaauliatasya@gmail.com](mailto:khalisaauliatasya@gmail.com) , [nellyarmayanti@unimed.ac.id](mailto:nellyarmayanti@unimed.ac.id)

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang optimalnya prestasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan internet sebagai sumber belajar Dan Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas XI MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia. Penelitian ini dilaksanakan di SMKS PAB 2 Helvetia pada tahun pembelajaran 2025/2026. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia yang berjumlah 48 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui angket.

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa: (1) persamaan regresi  $Y = 1.782 +$

$0.366 X_1 + 0.682 X_2$  (2) secara parsial Penggunaan internet sebagai sumber belajar dan Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan masing-masing dengan nilai Sig  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  (3) secara simultan Penggunaan internet sebagai sumber belajar Dan Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan pada nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $36.785 > 3,12$ ) dan

(4) nilai  $R^2$  adalah sebesar 0.620 artinya kontribusi dari Motivasi belajar sebesar 62.00 % yang dipengaruhi oleh kedua variabel yang masuk dalam persamaan.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan internet sebagai sumber belajar Dan Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas XI MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2025/2026.

**Kata Kunci:** Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

**ABSTRACT**

The problem in this study is the suboptimal learning achievement of students. The purpose of this study is to determine the Effect of Internet Use as a Learning Resource and Learning Motivation on the Learning Achievement of Class XI MPLB Students at SMKS PAB 2 Helvetia. This study was conducted at SMKS PAB 2 Helvetia in the 2025/2026 academic year. The sample in this study was class XI MPLB at SMKS PAB 2 Helvetia, totaling 48 students. The data collection technique used was through a questionnaire.

The results of the study indicate that: (1) the regression equation  $Y = 1.782 + 0.366 X_1 + 0.682 X_2$  (2) partially, the use of the internet as a learning resource and learning motivation have a positive and significant effect, each with a Sig value of  $< 0.05$ , namely

$0.000 < 0.05$  (3) simultaneously, the use of the internet as a learning resource and learning motivation have a significant effect with the calculated F value  $> F$  table ( $36.785 > 3.12$ ) and (4) the  $R^2$  value is 0.620, meaning that the contribution of learning motivation is 62.00%, which is influenced by both variables included in the equation.

Based on this study, it can be concluded that there is an influence of the use of the internet as a learning resource and learning motivation on the learning achievement of class XI MPLB students at SMKS PAB 2 Helvetia in the 2025/2026 academic year.

**Keywords:** Use of the internet as a learning resource, learning motivation, learning achievement



## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan bekal dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang karena dengan pendidikan kehidupan seseorang diharapkan akan lebih baik. Usaha yang dilakukan adalah dengan mendirikan Lembaga Pendidikan. Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan formal yang memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sesuai dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pendidikan yang terjadi sejalan dengan kemajuan teknologi dalam dunia pengetahuan pastinya akan berkaitan dengan kemajuan informasi. Hal ini tentunya terjadi di dalam Pendidikan Indonesia karena Indonesia menjadi salah satu negara yang berkembang. Oleh karena itu Pendidikan Indonesia harus lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan pembaharuan pendidikan. Namun perlu digaris bawahi pembaharuan pendidikan harus selalu bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pembaharuan dalam pendidikan dapat dicontohkan dalam

penggunaan internet sebagai sumberbelajar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dikategorikan baik atau berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketercapaian dan keberhasilan proses pembelajaran dapat diketahui dari beberapa penilaian dalam proses belajar. Dan perubahan yang dimaksud dalam proses belajar dapat diamati dari bagaimana prestasi belajar yang diperoleh peserta didik.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan pendidikan. Hasil yang dicapai dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Jika siswa menunjukkan prestasi yang baik, ini sering kali mencerminkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan oleh guru efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.. Salah satu yang mengukur prestasi belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian rata-rata Ujian Tengah Semester. Selain melalui Ujian Tengah Semester indikator yang dapat digunakan untuk melihat tingkat rendahnya prestasi siswa berdasarkan nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan sekolah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan kelas XI MPLB 1 dan 2 Semester Ganjil mendapatkan bahwasannya masih ada beberapa siswa yang belum mampu mencapai prestasi belajar yang baik, dimana masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran komunikasi kerja yaitu 78 dari 2 kelas, maka dapat dilihat perbedaan tingkat ketuntasan KKTP.

## **2. KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Prestasi Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri manusia yang dibuktikan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, dan sikap. Kurniawan (2025:132) mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil dari kegiatan belajar seseorang. Nilai yang diberikan guru dihitung berdasarkan jumlah mata pelajaran yang diikuti siswa. Setiap pembelajaran memiliki tujuan untuk mencapai hasil yang optimal. Setiap kegiatan pembelajaran berpotensi menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Menurut Rosyid (2020:9) Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran dengan perubahan yang dicapai seseorang. Tingkat keberhasilan tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat dengan standarisasi yang telah ditetapkan. Hasil belajar ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan prestasi belajar peserta didik, hasil ini juga dapat dimaknai sebagai pencapaian pemahaman terkait dengan materi atau lokal tertentu yang telah disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa.

Prestasi Belajar merujuk pada pencapaian prestasi belajar peserta didik dalam pendidikan formal yang telah ditetapkan dalam periode waktu tertentu disebut dengan istilah ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat dikatakan berhasil atau tidak dilihat dari nilai-nilai hasil perolehan peserta didik baik kognitif, afektif dan psikomotorik

yang akan diakumulatifkan ke dalam bentuk nilai atau angka. Pada hakikatnya, prestasi belajar ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku peserta didik dalam menghayati proses belajarnya pada kurun waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang sering diukur melalui nilai. Prestasi belajar merupakan indikasi dari perubahan, dan perkembangan yang dicapai siswa melalui proses belajar, yang tercermin dalam nilai, dan perubahan berbagai aspek kemampuan sikap mereka.

### **Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Saputri (2024:3) prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

Faktor Internal:

Motivasi; misalnya, seorang siswa yang ingin mendapatkan nilai bagus agar mereka dapat dipuji atau dihargai oleh orang tua karena usaha mereka dalam belajar.

Kesehatan dan kondisi tubuh juga memengaruhi belajar karena kelelahan dan kesulitan konsentrasi akibat kekurangan nutrisi seperti zat besi, vitamin, dan mineral.

Kemampuan akademik seperti matematik, ipa, atau olahraga, serta bakat seni visual seperti melukis dan menggambar. Karya yang dibuat harus memiliki kualitas estetika yang tinggi.

Kedisiplinan, kemampuan untuk memegang tanggung jawab dan menyelesaikan tugas atau kewajiban.

Kecerdasan, kemampuan untuk berpikir logis dan memecahkan masalah dengan cepat, dan kemampuan untuk mengelola waktu dengan baik.

Faktor Eksternal:

Lingkungan keluarga, di mana orang tua mendukung pendidikan dan memantau siswa sehingga mereka fokus dalam belajarnya.

Lingkungan sekolah dan guru, di mana guru mendorong dan mendorong siswa dengan pujian dan apresiasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kondisi ekonomi: Kondisi ekonomi yang baik memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan anak dan memberikan nutrisi dan kesehatan yang cukup. Kondisi ekonomi yang baik juga berdampak positif pada konsentrasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor internal maupun eksternal saling berkaitan dan berperan penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi belajar harus mempertimbangkan keseluruhan faktor tersebut secara menyeluruh dan terpadu.

Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar

Pengertian Internet dan Sumber Belajar

Di Indonesia, awal sejarah internet dimulai pada awal tahun 1990-an. Pada saat itu, internet di Indonesia lebih dikenal sebagai Paguyuban network, dan para pelakunya masih menikmati hubungan kerja sama dan kekeluargaan. Namun, penggunaan internet di Indonesia berkembang pesat seiring waktu, sehingga

semakin meluas ke berbagai industri, bisnis, bahkan bidang pendidikan.

Berdasarkan Nugroho (2021:76) Internet merupakan suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media lainnya. Sasmita (2020:102) Internet adalah sebuah media belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar, sehingga siswa dapat memperoleh informasi atau bahan belajar dengan cepat.

Lebih lanjut, Putri (2020:3-4) mengemukakan bahwa Internet sebagai sumber belajar adalah media yang dapat menghubungkan peserta didik dengan berbagai informasi pendidikan, seperti jurnal ilmiah, video pembelajaran, maupun e-learning, yang dapat menunjang terciptanya pembelajaran fleksibel berbasis teknologi.

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar, dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber belajar merupakan perwujudan dari kurikulum yang berisi informasi yang termuat dalam media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran (Nasruddin *et al.*, 2022:45). Lebih lanjut, Sumber Belajar adalah semua sumber, termasuk data, orang, dan wujud tertentu, yang dapat digunakan siswa untuk belajar. Sumber-sumber ini dapat digunakan secara terpisah maupun terkombinasi untuk membantu siswa

mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu (Akhiruddin, 2020:48).

### **3. METODOLOGI**

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta PAB 2 Helvetia Kelas XI- MPLB yang beralamat di Jalan Veteran Ps.4 Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20373. Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil, Tahun Ajaran 2025/2026.

#### **Populasi dan Sampel**

##### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MPLB di SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 2

kelas dengan jumlah keseluruhan 48 siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

##### **Sampel**

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik bahwa populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini, total sampling diterapkan karena ukuran populasi yang relatif kecil, berjumlah 48 siswa. Pendekatan ini selaras dengan prinsip Sugiyono (2022:126) yang menyatakan bahwa seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel apabila jumlahnya di bawah 100 individu, memungkinkan peneliti untuk mengakses dan melibatkan keseluruhan populasi secara komprehensif.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2025/2026

Penelitian Pertiwi (2021:45-46) mendukung temuan ini dengan menegaskan bahwa pemanfaatan internet berhubungan erat dengan pencapaian akademik siswa. Menurutnya, siswa yang aktif menggunakan internet sebagai sumber belajar cenderung lebih mandiri, cepat mendapatkan informasi, dan memiliki pemahaman lebih luas dibandingkan yang hanya mengandalkan buku teks atau penjelasan guru. Dengan kata lain, internet menyediakan akses yang lebih kaya dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar apabila dimanfaatkan dengan baik.

Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dari bukti empiris disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dimana terdapat pengaruh Penggunaan internet sebagai sumber belajar Terhadap Prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar  $0.006 < 0,05$ . Sedangkan berdasarkan analisis regresi didapat koefisien sebesar 0.366 berarti berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar siswa yang artinya jika Penggunaan internet sebagai sumber belajar meningkat maka Prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0.366 Dan sebaliknya jika Penggunaan internet sebagai sumber belajar menurun maka Prestasi belajar siswa akan menurun sebesar 0,366.

Berdasarkan penelitian di atas dapat dijelaskan penggunaan internet sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa. Melalui internet, siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai bahan ajar yang relevan, seperti artikel, jurnal, maupun media pembelajaran interaktif. Ketersediaan informasi yang luas ini memungkinkan siswa memperdalam pemahaman, memperkaya wawasan, serta mengembangkan kemandirian belajar.

Selain itu, internet juga memudahkan komunikasi dan interaksi dalam kegiatan pembelajaran, baik antara guru dan siswa maupun antar-siswa. Akses yang cepat dan cara belajar yang lebih fleksibel membuat proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Hal tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, sehingga internet dapat dipandang sebagai sarana strategis dalam mendukung keberhasilan belajar.

Dengan demikian, penggunaan internet sebagai sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar karena mempermudah akses pengetahuan, memperluas pemahaman, serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Adapun penelitian ini didukung oleh penelitian Siahaan dan Silalahi (2024) dan Ghani (2025) yang mengatakan bahwa pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan beserta didukung dengan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan Penggunaan internet sebagai sumber belajar Terhadap Prestasi belajar siswa.

Pengaruh Motivasi belajar Terhadap Prestasi belajar siswa Kelas XI MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2025/2026

Menurut Santoso dan Ivada (2021:50-52) motivasi belajar memiliki dampak langsung terhadap ketekunan, konsistensi, serta kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan akademik. Dengan demikian, baik faktor internal maupun eksternal yang

membentuk motivasi belajar, keduanya secara signifikan akan memperkuat usaha siswa dalam meraih prestasi.

Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dari bukti empiris disimpulkan bahwa H2 diterima dimana terdapat pengaruh Motivasi belajar Terhadap Prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ . Sedangkan berdasarkan analisis regresi didapat koefisien sebesar 0.682 berarti Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar siswa yang artinya jika Motivasi belajar meningkat maka Prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0.682 Dan sebaliknya jika Motivasi belajar menurun maka Prestasi belajar siswa akan menurun sebesar 0.682.

Berdasarkan penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki dorongan kuat untuk belajar cenderung menunjukkan kesungguhan dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Semakin tinggi

motivasi yang dimiliki, semakin besar pula usaha yang ditunjukkan siswa dalam mencapai hasil yang optimal.

Motivasi belajar juga berperan sebagai pendorong yang menentukan arah, intensitas, dan ketekunan siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi yang baik, siswa akan lebih konsisten dan bersemangat untuk mencapai tujuan akademik yang diinginkan. Hal ini secara langsung mendukung peningkatan prestasi belajar, sehingga motivasi dapat dianggap sebagai faktor penting dalam keberhasilan pendidikan.

Dengan demikian, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, karena mendorong siswa untuk tekun, konsisten, dan berusaha mencapai hasil akademik yang lebih baik. Adapun penelitian ini didukung oleh penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Andris *et al.*, (2024) dan Pertiwi (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan beserta didukung dengan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan internet sebagai sumber belajar Terhadap Prestasi belajar siswa.

Pengaruh Penggunaan internet sebagai sumber belajar Dan Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa Kelas XI MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2025/2026

Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dari bukti empiris disimpulkan bahwa H3 diterima dimana terdapat pengaruh Penggunaan internet sebagai sumber belajar dan Motivasi belajar Terhadap Prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ . Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas Penggunaan internet sebagai sumber belajar dan Motivasi belajar terhadap variabel terikat Prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 62.00 % sedangkan sisanya 38.00

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka disimpulkan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap Prestasi belajar siswa, dimana semakin baik Penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa, dan sebaliknya jika Penggunaan internet sebagai sumber belajar kurang optimal maka dapat menurunkan Prestasi belajar siswa.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi belajar terdapat pengaruh terhadap Prestasi belajar siswa, dimana semakin baik Motivasi belajar siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar, dengan sebaliknya jika Motivasi belajar kurang baik maka dapat mempengaruhi hasil belajar yang kurang baik.

Penggunaan internet sebagai sumber belajar Dan Motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Prestasi belajar siswa dengan kontribusi 62.00 % sedangkan sisanya 38.00 % dipengaruhi oleh variabel

lain yang relevan yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan penulis di Kelas XI MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2025/2026 maka diperoleh beberapa saran :

Bagi siswa penggunaan internet sebaiknya diarahkan secara tepat untuk mendukung proses pembelajaran, seperti mencari sumber referensi yang relevan, mengakses media ajar interaktif, dan memperluas pengetahuan. Selain itu, siswa perlu menjaga motivasi belajar dengan menanamkan tujuan yang jelas sehingga dapat konsisten dalam usaha mencapai prestasi akademik yang lebih baik..

Bagi guru, perlu memberikan bimbingan dalam pemanfaatan internet agar siswa mampu memilih sumber yang valid dan sesuai kebutuhan belajar. Guru juga dapat berperan dalam menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran yang menantang, bermakna, dan memberi ruang untuk keterlibatan aktif siswa..

Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan dalam menambah variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diluar dari penelitian ini agar penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan penemuan-penemuan baru untuk menambah ilmu seputar prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahda, H., Khairani, I., Yusnaldi, E., Harry, K. D., Fatimah, S., & Lestari, T. D. 2024. Sumber Belajar pada Pembelajaran IPS di MI atau SD. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 4(3), 198–206.  
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.1279>

Akhiruddin. 2020. *Media dan Sumber Belajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Andris, N., Sahade, & Tikollah, M. R. 2024. Pengaruh Motivasi Belajar dan

Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Negeri 1 Jenepono. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 7770–7780.

Ardiansyah, M. R., & Farida, H. 2024. Hubungan Motivasi Belajar dan Intensitas Akses Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 15–29.

Arikunto, S. 2019. *Dasar dasar evaluasi pendidikan (Edisi terbaru)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, S. B. 2022. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Faisal, S. 2020. *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasi*.

Jakarta: Rajawali Press.

Fauziah, L., & Ramadhan, A. 2023. Motivasi Intrinsik sebagai Moderator Pengaruh Internet Learning Environment terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Digital Nusantara*, 5(2), 55–70.

Ghani, M. 2025. *Pengaruh Akses Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di MAN Kapuas*. (Skripsi, UIN Antasari).

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, M., & Fachrurrozi, T. S. 2023. *Pengaruh Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Budisatrya Medan TP 2016/2022*. (Skripsi, Universitas Negeri Medan).

Huda, S., & Putri, R. 2024. Optimalisasi LMS dan Motivasi Belajar dalam Peningkatan Prestasi Akademik. *EduHumanities Journal*, 6(1), 88–100.

Kurniawan, W., & Anwar, N. 2025. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab

Siswa Di SD Alam Ar- Rohmah Malang. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 20(1), 132–141. <https://doi.org/10.29408/edc.v20i1.29953>